

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengalaman, dan pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Sehingga pendidikan salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi¹

Kualitas pendidikan Indonesia saat ini di anggap masih rendah oleh banyak kalangan, hal ini terlihat dari beberapa indikator. Salah satunya lulusan dari sekolah yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Menurut pengamat ekonomi Berry Proyono, “bekal kecakapan diperoleh dari lembaga pendidikan tidak memadai untuk dipergunakan secara mandiri, karena yang dipelajari di lembaga pendidikan sering kali hanya terpaku pada teori, sehingga peserta didik kurang inovatif dan kreatif²

Proses belajar mengajar di sekolah sering dijumpai adanya perbedaan kemampuan pada siswa, karena pada dasarnya kemampuan siswa tersebut bersifat

¹ Suryosubroto. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2-3.

² Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajawali Pers), 2009, 1.

relatif. Sebelum tampil didepan kelas, seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar, kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Disamping itu ada beberapa definisi lain, yang dirumuskan secara rinci dan tampak bertingkat. Mengajar juga menyampaikan pengetahuan pada siswa³ Mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber.

Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana; di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Sumber sumber belajar salah satunya yaitu manusia, buku, perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang⁴

Sebagaimana keterangan diatas, maka suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

³ Surdiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persabda, 2008), 47.

⁴ Syaiful bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 5.

Pemanfaatan media harus terencana dari sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kehadiran media sangat membantu siswa untuk memahami sesuatu konsep tertentu yang sulit di jelaskan dengan bahasa yang verbal, dengan demikian pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan pengajar maupun siswa memahami cara kerja media tersebut sehingga pada akhirnya media dapat di pergunakan dan di kembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan.⁵

Adanya media pembelajaran dapat mempercepat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam suasana yang kondusif sehingga membuat pemahaman peserta didik lebih cepat. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat di per kaya dengan berbagai media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (remote) sifatnya menjadi konkrit dan mudah di mengerti oleh peserta didik. Bila media pembelajaran ini dapat di fungsikan secara tepat dan profesional maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif.⁶

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan, bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian

⁵ Rusman Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2016)170-171

⁶ Jimmer Simarmata Dkk, *Pengembangan Video Animasi Berbasis Hyberd Learning*, (Yayasan Kita Menulis.2019)5

pembelajaran fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran fiqih tetapi siswa melalui bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran⁷

Dalam Mata pelajaran fiqh disini video animasi sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat kongkrit maupun abstrak. Akan tetapi dalam penggunaan media video animasi ini diperlukan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan observasi di sekolah MI Annajah Pasongsongan Sumenep Pada mata pelajaran Fiqh di MI Annajah Pasongsongan menunjukkan bahwa guru Agama khususnya mata pelajaran fiqih dalam proses belajar mengajar masih bersifat monoton, masih terpaku dengan penggunaan metode belajar ceramah yang hanya memberikan siswa dengan penjelasan –penjelasan tentang materi yang di ajarkan, khususnya mengenai prorses pembelajaran fiqih ternyata masih jauh dari apa yang di diharapkan, selama proses pembelajaran berlangsung gru hanya menggunakan metode konvensional,yaitu pembelajaran yang bersifat satu arah, guru berbicara atau bercerita dan siswa mendengarkan dan mencatat, hal ini menyebabkan ketidak semangatn siswa dalam belajar pembelajaran fiqih karena tidak adanya motivasi belajar untuk siswa, prestasi yang di peroleh pun kurang baik dengan adanya tidak keefektifan siswa dalam belajar sehingga siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar di pahami yang di beikan oleh guru tersebut. Selain itu siswa mengaanggap fiqih adalah pembelajaran yang membosankan.

⁷ Zaenuddin,” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo”, *Journal Pendidikan Dalam Islam*“.vol 10 No 2 Agustus 2016.302

Untuk Harapan tercapainya Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dapat terwujud. Oleh karena itu penerapan media pembelajaran dengan menggunakan video animasi terhadap hasil belajar siswa. Dan berdasarkan uraian diatas guru sangatlah penting mengajarkan pembelajaran yang menarik siswa agar lebih aktif dan membuat suasana kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh *Carmi Wulandari*. “Penerapan Metode Klasik Disertai Video Animasi Shalat Dalam Mencapai Taksonomi Pembelajaran”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta. Tahun 1441 H/2020 M. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media video animasi shalat dalam mencapai taksonomi pembelajaran di sd dua mei ciputat penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada umumnya dan khususnya bagi SDS Dua Mei Ciputat

Lina Novita, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira pratama (2019) “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD)” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Di MI ANNAJAH PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas IV Mi Annajah Pasongsongan- Sumenep?
2. Bagaimana hasil Belajar Siswa dalam menggunakan media video animasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dengan menggunakan video animasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran fiqih di kelas IV Mi Annajah Pasongsongan
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Mi Annajah Pasongsongan Sumenep setelah menggunakan media video animasi

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan agar dapt mempunyai nilai guna bagi beberapa kalangan di antaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan proses untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan perkembangan belajar siswa untuk pembelajaran fiqih dengan melalui media video pembelajaran.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi berupa buku baca dan menjadi tambahan referensi serta menjadi acuan bagi mahasiswa lainnya untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini di harapkan untuk memberi pemahaman dan dapat memberikan acuan yang jelas terutama bagi mereka yang telah terbiasa melakukan media video pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Agar judul penelitian ini tidak menimbulkan kesalah pahaman pada pembaca, maka perlu di jelaskan batasan istilah dari judul tersebut

1. Penerapan merupakan pelaksanaan⁸. Menurut (KBBI), Pengertian Penerapan Adalah Perbuatan Menerapkan⁹
2. Media merupakan sebagai alat komunikasi guna lebih mengektifkan proses belajar mengajar¹⁰
3. Video Animasi adalah rangkaian dari beberapa gambar dengan cara gerak cepat yang terus menerus memiliki hubungan satu dengan yang Yang awalnya dari potongan gambar yang di gerakkan sehingga terlihat hidup

⁸ Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) 327

⁹ [Http://Kbbi.Web.Id/Penerapan](http://Kbbi.Web.Id/Penerapan), (Dikutip Pada Hari Minggu, Tanggal 20 Maret 2020, Pukul 12.00)

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO, 2014)3-4

4. Fiqih adalah ilmu yang membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.¹¹

Hasil Belajar adalah Hasil Belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar dan menncapai tujuan- tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional

¹¹Muhammad Rizkillah Masykur, *Metedologi Pembelajaran Fiqih, Journal Al-Ma'rifat*.
Vol 4 No2 2 Oktober 2019, 34